

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tenis Meja adalah salah satu jenis cabang olahraga yang populer. Di Indonesia olahraga ini sudah tidak asing lagi. Olahraga ini dulunya sering disebut ping-pong. Di Indonesia popularitas ini juga sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya club-club olahraga tenis meja yang ada keikutsertaan Indonesia pada event tingkat daerah, nasional dan internasional.

Perkembangan tenis meja saat ini semakin pesat. Ditinjau dari segi kualitas hampir seluruh lapisan masyarakat mengenal tenis meja dan mampu untuk memainkan olahraga ini. Untuk menjadi atlet yang lebih berbakat juga dibutuhkan penguasaan Teknik dan taktik yang matang karena merupakan hal yang penting dalam mengembangkan sebuah permainan tenis meja.

Olahraga tenis meja sendiri merupakan salah satu cabang olahraga yang sering dilombakan dalam rangka meramaikan even-even tertentu seperti peringatan hari kemerdekaan, even hari ulang tahun lembaga seperti dies natalis, anniversary perusahaan dan juga even publik lainnya. Selain itu tenis meja juga menjadi cabang olahraga yang rutin di lombakan digelar olahraga resmi mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah, (POPDA) perguruan tinggi (POMNAS), even pesta olahraga nasional (PON), internasional (SEA GAMES, ASEAN GAMES, OLIMPIADE). Artinya tenis meja mempunyai peluang prestasi yang luas jika dikembangkan dengan manajemen olahraga yang baik, mulai dari

pembinaan, even, dan juga pengembangan teknologi/alat yang bisa membantu tercapainya prestasi, adanya partisipasi masyarakat ini memunculkan inisiatif untuk semangkin mengembangkan kemampuan permainan tenis meja yaitu melalui pembinaan.

Salah satu pembinaan olahraga tenis meja adalah dengan membentuk sebuah club tenis meja Kab.Asahan yang memberikan wadah bagi atlet-atlet pemula, junior dan senior untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya dalam cabang olahraga tenis meja, sehingga nantinya diharapkan mampu menjadi generasi atlet Kab.Asahan yang siap bersaing dengan daerah lain sehingga dapat mempertahankan serta memperbaiki prestasi dalam kejuaraan tenis meja.

PTMSI (Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia) Kab.Asahan adalah induk organisasi tenis meja yang ada di Kab.Asahan. PTMSI Kab. Asahan membina 5 (lima) PTM/club yang di bawah naungan PTMSI Kab. Asahan yaitu PTM/Club Topten waspada, Atmc Asahan, Bima air joman, Damai Kisaran,

Teladan. Dari ke 5 (lima) club tersebut sudah menciptakan atlet-atlet junior sampai kategori senior. setiap masing-masing club mengirimkan 1(satu) Atlet Junior terbaik dan memenuhi syarat untuk masuk pusat pelatihan pembinaan PTMSI ASAHAN.PTMSI Kab. Asahan memiliki 1 (satu) pusat latihan yaitu di

Club Agoeng Tenis Meja Club Asahan, club ini memberikan pelatihan sekaligus pembinaan kepada atlet-atlet junior tenis meja dalam membentuk bakat mereka.

Pembinaan ini dapat di jadikan sarana untuk menjaring dan melahirkan atlet yang

berbakat dan potensial dalam olahraga tenis meja, serta menjadi jalan perintis menuju karir atlet tenis meja yang profesional.

PTM/Club Agoeng Tenis Meja Club Asahan merupakan wadah untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi seseorang yang mempunyai ketertarikan di bidang tenis meja, Club Agoeng Tenis Meja Club Asahan sudah berdiri di Kabupaten Asahan kurang lebih lima tahun. Club Agoeng Tenis Meja Club Asahan memiliki kategori atlet dari pemula 4 orang, Junior 5 orang dan senior 5 orang atlet. Selama kurun waktu tersebut club Agoeng Tenis Meja Club Asahan sudah melahirkan beberapa atlet mulai dari kategori pemula, junior hingga senior. Selama berdirinya club Agoeng Tenis Meja Club Asahan sudah memperoleh beberapa prestasi di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

Prestasi olahraga adalah sebuah kata yang sangat mudah diucapkan dan merupakan sebuah target setiap atlet, namun untuk pencapaian sebuah prestasi tenis meja secara maksimal tidaklah mudah. Unsur-unsur yang penting serta mendukung dalam upaya peningkatan prestasi tenis meja antara lain, pembinaan teknik, pembinaan fisik, dan pembinaan kematangan juara dan pelatihan sejak usia dini. Prestasi tenis meja tidak dapat dicapai dengan spekulatif, tetapi harus melalui latihan secara intensif dengan program latihan yang benar. Latihan yang dilakukan tentunya harus bersifat khusus mengembangkan komponen-komponen yang diperlukan dalam tenis meja. Penunjang dalam prestasi tenis meja diantaranya adalah program latihan yang benar. kekuatan lengan dan ketepatan, karena di dalam tenis meja kekuatan lengan atau power lengan dan ketepatan merupakan salah satu hal terpenting dalam tenis meja. Sebab, tenis meja

merupakan olahraga yang membutuhkan kekuatan tangan serta penempatan yang baik. Kekuatan lengan dibutuhkan agar dapat memukul bola agar sampai ke daerah lawan, serta penempatan agar bola tidak selalu keluar, tetapi selalu di arahkan ke suatu tempat di meja lawan.

Kemampuan *forehand topsin* yaitu salah satu pukulan yang sangat penting untuk meraih poin dalam tenis meja. Teknik *forehand topsin* perlu dikuasai oleh atlet junior di club Agoeng Tenis Meja Club Asahan, Upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut telah dilakukan oleh para pelatih dengan berbagai bentuk program latihan pada atlit. Teknik *forehand topsin* menjadi teknik yang paling dominan digunakan dalam pukulan serangan tenis meja yaitu sebesar 34 % dari total seluruh pukulan dan 60 % dari semua jenis pukulan forehand. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pukulan *forehand topsin* mempunyai presentasi yang tinggi terhadap pencapaian keberhasilan dalam pertandingan. Sehingga teknik tersebut menjadi teknik yang mutlak dan perlu dikuasai oleh atlet untuk memenangkan pertandingan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini akan mengkaji dan meneliti kemampuan teknik pukulan *forehand topsin*. Untuk mengetahui kemampuan teknik pukulan *forehand topsin* yang baik, maka perlu dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan teknik pukulan *forehand topsin* pada atlet junior club tenis meja Agoeng Tenis Meja Club Asahan di Kabupaten Asahan.

Tes untuk mengetahui kemampuan pukulan *forehand topsin* pada atlet junior Agoeng Tenis Meja Club Asahan di Kabupaten Asahan belum pernah dilakukan ataupun diteliti, oleh karena itu kemampuan teknik pukulan *forehand*

topspin tidak dapat diketahui apakah atlet junior Agoeng Tenis Meja Club Asahan mempunyai kemampuan pukulan *forehand topspin* yang baik. Dari berbagai permasalahan kemampuan atlet tenis meja Agoeng Tenis Meja Club Asahan di atas ada satu hal yang perlu diketahui, yakni bagaimana kemampuan teknik pukulan *forehand topspin* pada atlet junior Agoeng Tenis Meja Club Asahan. Dengan diketahui kemampuan teknik pukulan *forehand topspin* pada atlet akan didapat manfaat, mengetahui kemampuan atlet secara detail sebagai dasar evaluasi terhadap program latihan yang telah berjalan, sebagai acuan dalam merencanakan program latihan, sebagai umpan balik bagi pelatih dalam kegiatan berlatih melatih.

Berdasarkan hasil survey Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan pukulan *forehand top spin* pada atlet junior tenis meja Agoeng Tenis Meja Club Kab.Asahan. Agar dapat melihat bagaimana kemampuan pukulan *forehand topspin* atlet junior club Agoeng Tenis Meja Club Asahan. Peneliti menganalisis belum di ketahui ketepatan kemampuan pukulan *forehand topspin* pada atlet junior tenis meja Agoeng Tenis Meja Club Asahan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum pernah diadakan tes teknik pukulan *forehand topspin*.
2. Belum di ketahui ketepatan kemampuan *forehand topspin* pada atlet junior club Agoeng Tenis Meja Club Asahan.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah yang akan di teliti. Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka penelitian ini hanya dibatasi : belum di ketahui ketepatan kemampuan pukulan *forehand topspin* tenis meja pada atlet junior di klub tenis meja Agoeng Tenis Meja Club Asahan.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu: Belum di ketahui ketepatan kemampuan pukulan *forehand topspin* atlet junior club tenis meja Agoeng Tenis Meja Club Asahan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui kemampuan pukulan *forehand topspin* atlet junior di club tenis meja Agoeng Tenis Meja Club Asahan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam prestasi atlet. Adapun manfaat ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat memperkaya wawasan pengetahuan pukulan *forehand topspin*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pelatih dan dapat meningkatkan pukulan *forehand topspin* atlet.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bagi pelatih dan atlet adalah Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pukulan *forehand topspin* dalam tenis meja.

- b. Bagi peneliti adalah Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, khususnya penelitian yang berhubungan dengan pukulan *forehand* dan *topspin* pada atlet junior dan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan tenis meja dan juga dapat dipakai sebagai tindak lanjut penelitian tenis meja.